

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional peserta didik di kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif lebih rendah. Dari hasil kuesioner, skor kecerdasan emosional di kelas kontrol memiliki rentang nilai antara 57 hingga 114 dengan rata-rata 89,78. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori kecerdasan emosional sedang (41-80) dan hanya beberapa yang masuk dalam kategori tinggi (81-120). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional belum secara optimal membantu peserta didik dalam mengelola emosi dan meningkatkan keterampilan sosial.
2. Pada kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *active debate*, kecerdasan emosional peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Skor kecerdasan emosional di kelas eksperimen berkisar antara 58 hingga 126, dengan rata-rata 103,83. Sebagian besar peserta didik di kelas ini memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan mayoritas peserta didik masuk dalam kategori tinggi (81-120). Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori kecerdasan emosional rendah, yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam membantu peserta didik mengembangkan kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan keterampilan sosial.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *active debate* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung (2,316) lebih besar dari t-tabel (2,021), yang berarti metode *active debate* memiliki dampak positif terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Melalui metode ini, peserta didik dapat melatih keterampilan berargumen, mengelola perbedaan pendapat, serta meningkatkan empati dan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, strategi *active debate* dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik, terutama dalam mata pelajaran yang menekankan aspek sosial dan diskusi, seperti PPKn.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Saran untuk Guru:** Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan Strategi pembelajaran *active debate*, karena terbukti dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Dengan cara ini, peserta didik dapat lebih mudah mengelola emosi dan berpikir kritis. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu peserta didik memahami cara mengelola emosi dengan lebih baik.
2. **Saran untuk peserta didik:** Peserta didik disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan debat agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional mereka, seperti kemampuan mengelola emosi dan berkomunikasi dengan baik. Dengan berpartisipasi lebih aktif, peserta didik

akan lebih siap menghadapi tantangan sosial dan emosional di kehidupan sehari-hari.

3. **Saran untuk Peneliti Selanjutnya:** Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih umum. Penelitian juga bisa mengeksplorasi pengaruh Strategi pembelajaran *active debate* terhadap komponen kecerdasan emosional lainnya dan menggabungkannya dengan Strategi pembelajaran lain untuk hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- Amalia, N. R. (2018). Pengaruh strategi debat aktif terhadap kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran PKn. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anisah, A. S., & Suntara, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(01), 254-267.
- Al-Muchtar, S., et al. (2007). Strategi pembelajaran PKn. Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2002). 7 tips aplikasi PAKEM. Diva Press.
- Ayu, S. (2020). Strategi pembelajaran debat dan pengaruhnya terhadap keterampilan sosial dan emosional. Alfabeta.
- Darmadi. (2013). Metode penelitian pendidikan dan sosial. Alfabeta.
- Desmita. (2005). Psikologi perkembangan. PT Rosda Karya.
- Diah, R. (2021). Metode pembelajaran berbasis interaksi aktif dalam meningkatkan kecerdasan emosional. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 23-35.
- Fatimah, N., & Setiawan, A. (2020). Efektivitas pembelajaran debat untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45-56.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goelman, D. (2015). Kecerdasan emosional. PT Gramedia.
- Hamdayama, J. (2014). Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. Ghalia Indonesia.
- Hamzah, B. U. (2006). Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran. PT Bumi Aksara.
- , (2014). Belajar dengan pendekatan PAILKEM. Bumi Aksara.
- Hartono. (2021). Statistik untuk penelitian. Pustaka Belajar.
- , (2012). PAIKEM: Pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan. Zanafra.
- Hattie, J., & Zierer, K. (2019). Visible learning: Feedback and classroom atmosphere. Routledge.
- Hidayat, R., & Kurniasih, N. (2016). Pengaruh metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa di SMA Negeri 1 Bandung. Jurnal Pendidikan, 12(3), 67-74.
- Howard, R. M. (2020). Effective teaching materials: Strategies for enhancing student learning. Springer.
- Ibnu Katsir. (2003). Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim. Darul Kutub.
- Ismail, M. (2008). Pendidikan kewarganegaraan dan demokrasi dalam pembelajaran aktif. Rajawali Press.
- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Heflebower, T. (2011). The highly engaged classroom. Marzano Research.
- Maulana, A. (2017). Peningkatan kecerdasan emosional melalui pembelajaran berbasis debat pada siswa SMA. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 55-62.
- Mayer, R. E. (2021). Multimedia learning. Cambridge University Press.

- Mukhadis, A. (2007). Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui debat. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 15-22.
- Mustaqim. (2021). *Psikologi pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Nurhasanah. (2015). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif active debate terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. UIN Suska Riau.
- Patricia, A. J., & Greenberg, M. T. (2009). The role of emotional intelligence in the academic success of students. *Educational Psychology Review*.
- Purwanto. (2021). *Statistik untuk penelitian*. Pustaka Belajar.
- Rahmah. (2015). Efektivitas penerapan strategi active debate terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. UIN Suska Riau.
- Riduwan. (2012). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.
- , (2013). *Skala pengukuran variabel-variabel pendidikan*. Alfabeta.
- Setiawan, A. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran debat aktif terhadap kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas V SDN I Durian Payung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Silberman, M. (2009). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif*. Nusamedia.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- , (2021). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suryani, T. (2018). Peran pembelajaran debat dalam mengelola emosi siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 89-98.
- Syahira, N. (2021). Pengaruh strategi pembelajaran debat terhadap pengembangan kecerdasan emosional peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 145-158.
- Wijayanti, E. (2019). Metode debat sebagai sarana meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 15(4), 123-130.
- Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Pengaruh metode pembelajaran debat terhadap kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-123.
- Wulandari, S. (2019). Membangun kecerdasan emosional anak. Alfabeta.
- Zaini, H., et al. (2008). Strategi pembelajaran aktif. Pustaka Insan Madani.